

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Empiris Di Puskesmas Mijen 1 Demak)

Abdul Latif¹, Fitria Rohmatika², Ratih Pratiwi³, Mochammad
Purnomo^{4,1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid
Hasyim Semarang

Jl. Menoreh Tengah X No.22, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa
Tengah 50232

e-mail: 1rongsoktua11@gmail.com, 2vitriarf.16@gmail.com, 3rara@unwahas.ac.id,
4purnomo@unwahas.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen 1 Demak. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi dan angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 62 responden. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS dan alat analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji model dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) secara simultan akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen 1 Demak, dan (2) secara parsial akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen 1 Demak

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Transparansi dan kualitas pengelolaan keuangan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of accountability and transparency on the quality of financial management at Mijen 1 Health Center Demak. Research data obtained through documentation and questionnaires. The sample used in the study was 62 respondents. The data obtained were processed using SPSS and the data analysis tools used were validity tests, reliability tests, model tests and hypothesis testing. The results of the analysis show that (1) simultaneously accountability and transparency on the quality of financial management at Mijen 1 Demak Health Center, and (2) partially accountability and transparency on the quality of financial management at Mijen 1 Demak Health Center.

Keywords: *accountability, transparency and quality of financial management*

1. PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang

Auditor sektor publik telah melihat kekurangan dalam waktu singkat. Instansi pemerintah, bisnis militer, dan organisasi publik lainnya semakin fokus pada metode perlengkapan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi penting tentang keadaan dan cara kerja suatu entitas tertentu untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan keuangan yang lebih baik dijamin oleh margin mata uang yang berkualitas tinggi.

Persyaratan reputasi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu relevansi, ketergantungan, keterbandingan, dan pemahaman, harus berkualitas pengelolaan keuangan. SAP adalah alat hukum yang menerapkan pengelolaan utang publik yang efisien dan efektif.

Dua bidang terpenting yang menjadi fokus Puskesmas adalah sosial dan ekonomi, dan mereka harus mengikuti praktik bisnis yang sehat dan mendapatkan perjanjian pinjaman yang mematuhi SAK. Memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam operasional penukaran mata uang Puskesmas sangat penting untuk memastikan layanan berkualitas tinggi.

Antara lain, Puskesmas Mijen I menghadapi berbagai tantangan, yaitu pemahaman pegawai terhadap Rencana Anggaran Kegiatan dan kekurangan tenaga akuntansi. Anggaran, neraca, dan catatan laporan keuangan, sebagai laporan pertanggungjawaban, disusun sebagai bagian dari upaya mendorong akuntabilitas dan keterbukaan.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan hal yang krusial dan penting dalam kaitannya dengan kualitas pelayanan Puskesmas. Namun karena lambatnya penyampaian materi sehari-hari dan proses manual yang padat karya, Puskesmas Mijen I mengalami kesulitan dalam mencapai kredibilitas dan transparansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak transparansi dan akuntabilitas terhadap kualitas peminjaman uang di Puskesmas Mijen I Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan penyelesaian masalah di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Apa dampak akuntabilitas terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak?
2. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap kualitas pengelolaan Keuangan di Puskesmas Mijen I Demak?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak?
4. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan Keuangan di Puskesmas Mijen I Demak

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan di atas, berikut adalah tujuan penelitian yang muncul:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan dampak akuntabilitas terhadap kualitas pengelolaan Keuangan di Puskesmas Mijen I Demak.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan dampak transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak.
4. Untuk mengetahui variabel manakah jika ada yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kualitas pengelolaan Keuangan di Puskesmas Mijen I Demak.

D. Kajian Pustaka

Kualitas pengelolaan keuangan

Menurut Agus Sartono (2015), Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan keuangan yang bijaksana yang melibatkan penggunaan dana dalam berbagai bentuk investasi yang efektif, termasuk pengelolaan dana atau pendidikan yang efisien.

- Indikator Nilai Tukar Mata Uang

Menurut Martono dan Harjito (2008), terdapat tiga fungsi utama dalam pertukaran mata uang dan juga digunakan sebagai dimensi pertukaran mata uang. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. kebijakan investasi
- b. Kebijakan Pendanaan
- c. Pengelolaan aktif

Akuntabilitas

Menurut Suherman (2007), hal ini berarti setiap komponen penggerak kegiatan perusahaan berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan masing-masing individu.

- Indeks Akuntabilitas (AKI) terdiri dari tiga komponen:

- a. Akuntabilitas kejujuran dan legalitas (AKI)
- b. Akuntabilitas Proses (AKI)
- c. Akuntabilitas Program (AKI)
- d. Akuntabilitas kebijakan

Transparansi

Menurut Andrianto (2007), transparansi adalah proses berbagi informasi secara terbuka, merangkul keberagaman, dan memberikan ruang partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat dalam proses perolehan dana publik.

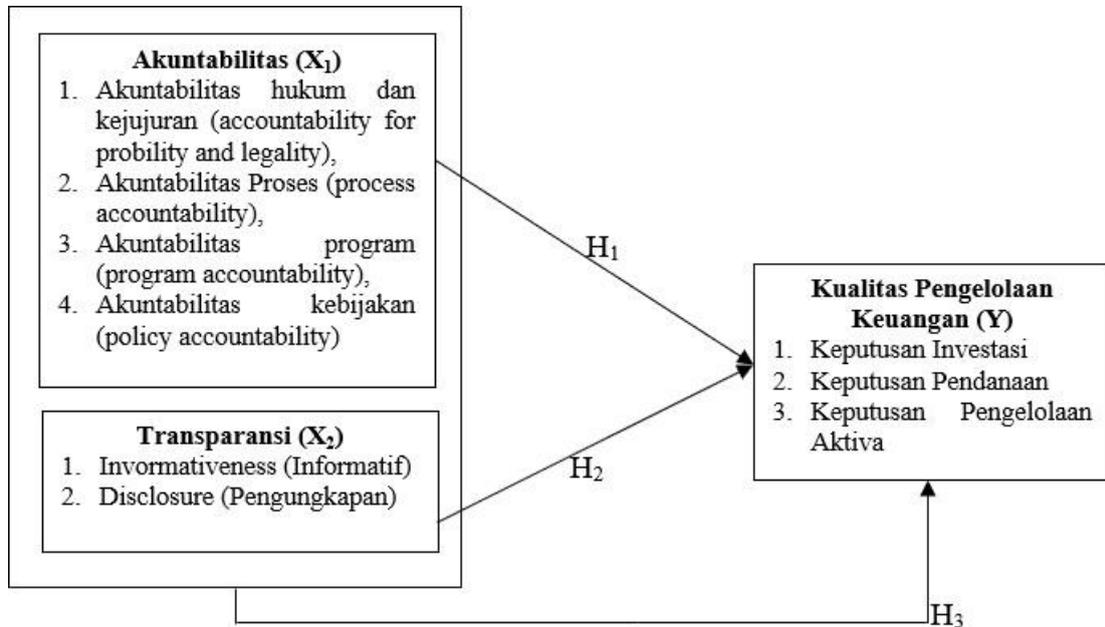
Indikator Transparansi menurut Mardiasmo (2009) adalah sebagai berikut:

A. Informativeness (keinformatifan): menyebarkan informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, dan fakta kepada pemangku kepentingan yang memerlukan informasi yang jelas dan akurat.

B. Pengungkapan (pengungkapan): menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, atau pemangku kepentingan, mengenai kegiatan dan pekerjaan keuangan.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang diamati, tujuan penelitian ini adalah untuk memverifikasi apakah terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas nilai tukar mata uang di Mijen 1 Demak. Untuk lebih jelasnya, berikut dapat dilihat kerangka rumusan teorinya:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak dituga pengaruh positif dan signifikan.
- b. Terdapat peningkatan transparansi yang positif dan signifikan terhadap kualitas penukaran uang di Puskesmas Mijen I Demak.
- c. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal transparansi dan akuntabilitas serta kesepakatan bersama mengenai kualitas penukaran mata uang di Puskesmas Mijen I Demak.
- d. Variabel yang berkorelasi paling positif dan signifikan terhadap kualitas nilai tukar mata uang di Puskesmas Mijen I Demak

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya

No	Judul/Peneliti/Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil
1.	Gerryan Putra, M. Rasuli, Eka Haryani (2017) Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu	Akuntabilitas keuangan, pengawasan, transparansi dan pengelolaan keuangan	Regresi linier berganda	Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar mata uang sehingga menyebabkan H1 menurun. Sedangkan uji t untuk menguji hipotesis 2 menunjukkan terdapat pengaruh positif kebijakan mata uang regional terhadap kebijakan valuta asing, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dengan $p < 0,05$. Sebaliknya uji t untuk menguji hipotesis 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara transparansi anggaran dengan tingkat suku bunga kredit keuangan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi mempunyai dampak positif terhadap peminjaman mata uang; ini menunjukkan bahwa H3 tercermin.
2.	Aksesibilitas dan Transparansi Masyarakat Terkait Mekanisme Penukaran Mata Uang /Chintia Ayu Tamara, Yunus Tete Konde/ (2016)	Akuntabilitas public, transparansi dan mekanisme pengelolaan keuangan	Smart PLS	Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan kepercayaan masyarakat dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminjaman uang kartal.
3.	Perubahan Transparansi dan Akuntabilitas Terkait Penggunaan Mata Uang Lokal (Studi pada Pemerintah Desa Provinsi Garut)/Fitri Sukmawati dan Alfi	Transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan keuangan	Regresi berganda	Temuan penelitian menunjukkan bahwa, secara sederhana, transparansi tidak berpengaruh terhadap pertukaran keuangan desa; Namun akuntabilitas

	Nurfitriani/ 2019			berdampak pada pertukaran keuangan desa. Namun secara simultan, transparansi dan akuntabilitas berdampak negatif terhadap nilai tukar keuangan desa, dengan tingkat kontribusi sekitar 29,2%.
--	-------------------	--	--	---

2. METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif

b. Sumber Data Penelitian

- Data primer

Salah satu hal yang dimasukkan dalam data primer adalah sikap responden terhadap variabel penelitian yang membandingkan variabel penelitian aksesibilitas dan transparansi sebagai variabel dependen dan kualitas pengajuan pinjaman sebagai variabel independen yang dikembangkan dalam penelitian ini.

- Data sekunder

Data yang dimaksud berasal dari catatan resmi, laporan kejadian, serta literatur yang meliputi: jumlah orang yang melaporkan penyimpangan struktur organisasi, Jabatan deskripsi, dan sumber lainnya.

c. Subjek/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mijen 1 Kabupaten Demak, dilakukan mulai bulan februari sampai juni tahun 2021 dan untuk bidang penelitian adalah pengaruh pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data meliputi:

- Pelajaran dasar;
- pengamatan.
- Kuesioner Penyebaran

e. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui konsistensi suatu pengukuran yang tidak stabil bila sering diterapkan pada titik lemah.

3. Uji F (Anova)

Menurut Uji F, setiap variabel bebas atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang saling eksklusif terhadap variabel terikat (Ghozali, 2007).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada awalnya Uji Koefisien determinasi (R^2) mengurangi kemampuan model dalam merepresentasikan variasi variabel dependen.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena terdapat dua variabel terikat dan satu variabel bebas.

6. Uji Hipotesis

7. Uji t (Pengujian signifikansi secara sendiri-sendiri)

Berdasarkan grafik tersebut, beberapa perubahan kecil pada satu variabel independen/penjelas dapat diamati ketika membandingkannya dengan variabel dependen (Ghozali, 2007).

8. Uji F (pengujian Signifikansi secara bersama-sama/simultan)

F-statistik digunakan untuk memperkirakan pengaruh signifikan seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y).

9. Uji Koefisien Beta Standart (pengujian variabel)

Digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Koefisien yang dihasilkan dari garis regresi yang telah dinormalisasi akan memberikan tanda terendah pada variabel independen, artinya variabel independenlah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
(X_1)	1	0,702	0,207	Valid
	2	0,467	0,207	Valid
	3	0,787	0,207	Valid
	4	0,742	0,207	Valid
	5	0,679	0,207	Valid
	6	0,571	0,207	Valid
	7	0,844	0,207	Valid
	8	0,699	0,207	Valid
(X_2)	1	0,578	0,207	Valid
	2	0,513	0,207	Valid
	3	0,887	0,207	Valid
	4	0,862	0,207	Valid
(Y)	1	0,670	0,207	Valid
	2	0,582	0,207	Valid
	3	0,795	0,207	Valid
	4	0,749	0,207	Valid
	5	0,654	0,207	Valid
	6	0,669	0,207	Valid

Sumber: Data Primer 2021

Contoh tabel : (buat kolom sesuai dibawah ini)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
(X ₁)	1	0,702	0,207	Valid
	2	0,467	0,207	Valid
	3	0,787	0,207	Valid
	4	0,742	0,207	Valid
	5	0,679	0,207	Valid
	6	0,571	0,207	Valid
	7	0,844	0,207	Valid
	8	0,699	0,207	Valid
(X ₂)	1	0,578	0,207	Valid
	2	0,513	0,207	Valid
	3	0,887	0,207	Valid
	4	0,862	0,207	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa setiap indikator mempunyai nilai r hitung > r tabel, artinya setiap indikator valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	α hitung	Standar α	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	0.761	0.60	Reliabel
Transparansi (X ₂)	0.747	0.60	Reliabel
Kualitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.754	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer
2021

Berdasarkan hasil tabel uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa setiap variabel mempunyai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa prinsip koreksi setiap variabel dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Anova

Tabel 5 Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595.830	2	297.915	796.880	.000 ^b
	Residual	22.057	59	.374		
	Total	617.887	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Berdasarkan tabel hasil uji anova di atas dapat diketahui bahwa Fhitung 796.880 dari 2-61 adalah 3,15 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) mewakili variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2). Model yang baik atau mumpuni yang dapat mempengaruhi kualitas penyaluran kredit keuangan (Y). Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa model dianggap fit.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	.61143

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi yang telah ditentukan di atas, nilai Adjusted R Square() adalah sekitar 963 atau 96,3%. Dengan demikian, variabel transparansi dan akuntabilitas dapat mempengaruhi kualitas pinjaman mata uang. Sedangkan sisanya sebesar 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.097	.585		1.874	.066
	X1	.290	.055	.391	5.279	.000
	X2	.850	.104	.605	8.179	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda line di atas dapat diartikan hasil sebagai berikut:

- Koefisien regresi menunjukkan bahwa akseptabilitas data mempunyai beta positif sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya akuntabilitas, kualitas penyaluran kredit di bank juga meningkat.
- Koefisien regresi menunjukkan bahwa transparansi memiliki koefisien beta positif sekitar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun transparansi meningkat, kualitas layanan pengiriman uang di puskesmas juga meningkat.

f. Uji Hipotesis

Uji t (Pengaruh secara parsial)

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat bahwa uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama menurunkan dampak kewajiban terhadap kualitas pinjaman mata uang. Hasil didasarkan pada koefisien beta positif sebesar 0,391, dan koefisien signifikansi sebesar $0,0005 < \text{sim} < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima. Lebih lanjut dapat dibuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang di puskesmas.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Kedua hipotesis tersebut mengurangi dampak transparansi terhadap kualitas pinjaman mata uang. Koefisien determinasinya adalah koefisien beta positif sebesar 0,605 dan koefisien signifikansi sebesar $0,0005 < \text{sim} < 0,05$. Hal ini berarti kedua hipotesis diterima. Lebih lanjut dapat ditunjukkan bahwa transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang di puskesmas.

Uji F (Pengaruh secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) relatif satu sama lain. Untuk penjelasan lebih jelas mengenai hasil uji hipotesis T lihat tabel 4.9 di atas. Selain itu, pertimbangan diberikan terhadap pengujian hipotesis ketiga, yaitu untuk mengevaluasi dampak volatilitas dan akuntabilitas terhadap kualitas pinjaman mata uang. Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa Fhitung 796.880 dari 2-61 adalah sekitar 3,15 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) merupakan model yang baik atau mampu, yang dapat mempengaruhi kualitas penyaluran kredit mata uang (Y). Hasil uji F model di atas menunjukkan bahwa model fit. Variabel ini secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kualitas peminjaman uang kartal di Puskesmas Mijen I Demak.

Uji Koefisien Beta Standart (Pengaruh yang paling dominan)

Tujuan dari uji beta standart adalah untuk mengetahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Koefisien yang dihasilkan dari garis regresi yang telah dinormalisasi akan memberikan tanda tertinggi pada variabel independen, artinya variabel independenlah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya, hasil uji hipotesis koefisien beta diperoleh dari tabel 4.10 di atas. Selain itu juga dipertimbangkan pengujian hipotesis ketiga yaitu variabel kedua yang merupakan gabungan variabel independen (transparansi dan akuntabilitas) yang berpengaruh terhadap kualitas nilai tukar mata uang. Berdasarkan hasil data, koefisien determinasi beta sebesar 0,605 dan koefisien signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,0001. Ini juga merupakan nilai dengan koefisien beta positif tertinggi jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi merupakan variabel yang paling terkena dampak negatifnya terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Puskesmas Mijen I Demak.

Pembahasan

Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan

Hipotesis pertama menurunkan dampak kewajiban terhadap kualitas pinjaman mata uang. Hasil didasarkan pada koefisien beta positif sebesar 0,391, dan koefisien

signifikansi sebesar $0,0005 < \text{sim} < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima. Lebih lanjut dapat dibuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang di puskesmas.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel akuntabilitas, terdapat delapan pernyataan yang dilontarkan responden. Namun dari rangkaian kumulatif tanggapan tersebut, hanya ada satu pernyataan yang memiliki signifikansi statistik tertinggi, yaitu pernyataan responden bersedia memberikan sampel jika besar sampelnya 4,04. Ini membantu mengidentifikasi pekerja yang menangani uang dengan baik. Mereka juga memahami dan menghargai setiap tugas yang diselesaikan, dan ketika mereka melakukannya, mereka akan mampu mengevaluasi kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Namun jika pekerjaan tersebut diselesaikan dengan hasil yang kurang ideal, maka pekerja yang rajin akan dapat menerima imbalan ketika pekerjaan tersebut selesai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang kartal di Puskesmas Mijen I Demak.

Transparansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan

Kedua, hipotesis tersebut mengurangi dampak transparansi terhadap kualitas pinjaman mata uang. Koefisien determinasinya adalah koefisien beta positif sebesar 0,605 dan koefisien signifikansi sebesar $0,0005 < \text{sim} < 0,05$. Hal ini berarti kedua hipotesis diterima. Lebih lanjut dapat ditunjukkan bahwa transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang di puskesmas.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel akuntabilitas, terdapat empat pernyataan yang dilontarkan responden. Namun dari sepuluh pernyataan responden hanya ada satu yang mempunyai nilai nilai paling tinggi yaitu pernyataan bahwa setiap informasi yang diberikan peneliti jelas dan dapat dipercaya yaitu sebesar 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa setiap informasi yang diberikan dan dibicarakan oleh para wali Puskesmas dapat dipahami dan dimaknai secara jelas oleh para wali atau bahkan oleh masyarakat pengunjung. Ketika informasi dalam database memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, maka kualitas pertukaran mata uang juga tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang kartal di Puskesmas Mijen I Demak.

Akuntabilitas dan Transparansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan

Pemerataan dan transparansi juga berdampak pada kualitas pinjaman mata uang. Hal ini didukung oleh hasil uji anova pada tabel 5 yang diperoleh dan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas peminjaman uang kartal. di puskesmas.

Transparansi Merupakan Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan

Terkait dengan variabel transparansi dan akuntabilitas, variabel dominan yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas peminjaman uang kartal adalah variabel transparansi. Hal ini didukung dengan hasil koefisien beta yang terdapat pada Tabel 7 di atas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis, termasuk data dan analisis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berdampak terhadap kualitas penukaran uang di Puskesmas Mijen I Demak.
2. Transparansi berdampak pada kualitas penukaran mata uang di Puskesmas Mijen I Demak.
3. Transparansi dan akuntabilitas berdampak terhadap kualitas penukaran uang di Puskesmas Mijen I Demak.
4. Salah satu variabel yang paling signifikan mempengaruhi kualitas nilai tukar mata uang di Puskesmas Mijen I Demak adalah transparansi.

b. Saran

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas
Dalam mengelola dana organisasi, pimpinan organisasi harus berani mengambil risiko dan berinvestasi dari awal hingga akhir jangka waktu dana tersebut. Alasannya adalah untuk secara konsisten memberikan panduan dan melakukan cross-check terhadap validasi data yang dimasukkan ke dalam laporan pertukaran terkait.
2. Pegawai
Untuk mengetahui kualitas pelayanan penukaran mata uang, diperlukan adanya komite pengawas yang terkena dampak dari hal tersebut. Oleh karena itu, pengawas harus terus meningkatkan kemampuannya dalam menangani layanan penukaran mata uang dan terus meningkatkan transparansi dalam menangani pertukaran mata uang..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Andrianto, Nico. 2017. Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui EGovernment. Malang: Bayumedia Publising.
- Abdul Hafiz, Tanjung. 2010. Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bachtiar Arif 2008, Jurnal Akuntabilitas Vol 1 No.1, Keuangan Negara: Antara Harapan dan Realitas
- Ghozali, Imam, 2017, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hapwood dan Tomkins juga Elwood (1993) yang diterjemahkan oleh Mahmudi, bahwa "Dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga publik. Jurnal Akunansi
- Hadi, S. (2010). Metodologi Research. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. 2014. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Polidano, C., "Why Bureaucrats Can't Always Do What Ministers Want: Multiple Accountabilities in Westminster Democracies." Public Policy and Administration 13, No. 1, Spring 1998, p 38.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, Ari, (2007), Akuntansi manajemen. Edisi ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 1991, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press.
- Suherman S. K., 2017. Insulin dan Antidiabetik Oral. Dalam: Gunawan, S.G. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. pp: 485; 489- 93.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabet.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Walters, Aydelotte, Miller, 2010, "Putting more Public in Policy Analysis", Journal Public Administration. Review, July/August/2000, 60,4.